

## **PENGARUH TRANSPARANSI, AKUNTABILITAS, DAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (STUDI KASUS PADA DESA DI KECAMATAN TANAH KAMPUNG KOTA SUNGAI PENUH)**

**Elisa Rama Yanti<sup>1)</sup>, Wiralestari<sup>2)</sup>, Wiwik Tiswiyanti<sup>3)</sup>\***

<sup>1)</sup>Mahasiswa FEB, Universitas Jambi, Jambi-Indonesia

<sup>2,3)</sup>Dosen Akuntansi FEB, Universitas Jambi, Jambi-Indonesia

Email: elisaramayanti33@gmail.com<sup>1)</sup>, wiralestari11@unja.ac.id<sup>2)</sup>,

wiek-muis@unja.ac.id<sup>3)</sup>\*

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat secara bersamaan terhadap Pengelolaan Keuangan Desa di Kecamatan Tanah Kampung. (2) Pengaruh Transparansi terhadap Pengelolaan Keuangan Desa di Kecamatan Tanah Kampung (3) Pengaruh Akuntabilitas terhadap Pengelolaan Keuangan Desa di Kecamatan Tanah Kampung (4) Pengaruh Partisipasi Masyarakat terhadap Pengelolaan Keuangan Desa di Kecamatan Tanah Kampung. Dalam penelitian ini data mengenai Tranparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat diperoleh Penyebaran Kuesioner dan Dokumentasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 91 orang yang merupakan perangkat desa dan masyarakat. Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linier berganda (multiple linier regression) dengan program SPSS 23. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara simultan Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Desa. Secara parsial, Transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Desa, sedangkan Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Desa pada Desa di Kecamatan Tanah Kampung Kota Sungai Penuh.*

**Kata Kunci:** *Transparansi, Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan Keuangan Desa*

### **Abstract**

*This study aims to determine: (1) The effect of Transparency, Accountability and Community Participation simultaneously on Village Financial Management in Tanah Kampung District. (2) The Effect of Transparency on Village Financial Management in Tanah Kampung Subdistrict (3) The Effect of Accountability on Village Financial Management in Tanah Kampung Subdistrict (4) The Effect of Community Participation on Village Financial Management in Tanah Kampung Subdistrict. The type of data used is primary data. The sample in this study amounted to 91 people who are village and community officials. This study uses multiple linear regression analysis model (multiple linear regression) with SPSS 23 program. The results show that simultaneously Transparency, Accountability and Community Participation have a significant effect on Village Financial Management. Partially, Transparency has no significant effect on Village Financial Management, while Accountability and Community Participation have a significant effect on Village Financial Management in Villages in Tanah Kampung District, Sungai Penuh City.*

**Keywords:** *Transparency, Accountability, Community Participation, Village Financial Management*

## **1. Pendahuluan**

Desa adalah suatu pemerintahan yang diberi hak otonomi adat, yang merupakan badan hukum dan menempati wilayah dengan batas-batas tertentu yang dapat mengatur dan mengurus urusan masyarakat setempat sesuai asal-usulnya (Rahman, Suwandi, dan Hamid, 2018).

Transparansi merupakan salah satu aspek yang mendasar agar terwujudnya pemerintahan yang baik. Perwujudan dari pemerintahan yang baik adalah dengan keterbukaan, keterlibatan masyarakat terhadap proses penyelenggaraan pemerintahan. Penelitian yang dilakukan oleh (Hikmah, 2020) menunjukkan bahwa transparansi berpengaruh secara positif terhadap pengelolaan keuangan desa.

Akuntabilitas adalah kewajiban melaporkan pertanggungjawaban tentang tercapai atau tidaknya kegiatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Hikmah, 2020) Akuntabilitas berpengaruh secara positif terhadap pengelolaan keuangan desa.

Beberapa penelitian mengenai Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat telah dilakukan antara lain (Sukmawati dan Nurfitriani, 2019), (Ivan Ramadhan, Zamzani, Wiralestari, 2021), (Dewi Fitriyani, Wiwik Tiswiyanti, Eko Prasetyo, 2016). Hasil penelitian Sukmawati dan Nurfitriani menunjukkan bahwa secara parsial transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa, sedangkan akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. Akan tetapi secara simultan transparansi dan akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. Hasil penelitian Ivan Ramadhan, Zamzani dan Wiralestari menunjukkan bahwa pertama terdapat pengaruh antara pengetahuan anggaran anggota Dewan terhadap pengawasan keuangan daerah. Kedua, partisipasi masyarakat tidak memoderasi pengetahuan anggota Dewan tentang anggaran berpengaruh terhadap pengawasan keuangan daerah. Ketiga, akuntabilitas publik tidak memoderasi pengetahuan anggota Dewan tentang anggaran berpengaruh terhadap pengawasan keuangan daerah. Hasil penelitian Dewi Fitriyani, Wiwik Tiswiyanti dan Eko Prasetyo menunjukkan praktik *good corporate governance* pada PDAM di Provinsi Jambi memiliki kriteria cukup baik. Skor kinerja PDAM yang diukur dengan *balanced scorecard* menunjukkan secara keseluruhan kinerja PDAM masih dikategorikan kurang dari target kinerja maksimal. Hasil uji *Pearson Product Moment* menunjukkan korelasi antara praktik *good corporate governance* dengan kinerja memiliki hubungan yang kuat namun tidak signifikan.

Berdasarkan wawancara pendahuluan/survey yang dilakukan penulis dengan Camat Tanah Kampung, diketahui bahwa laporan keuangan yang dibuat tidak sesuai dengan RAB (Rencana Anggaran Biaya) yang jauh dari teknis setelah mereka melakukan monitoring lapangan sehingga sangat mudah terjadi penyalahgunaan dana desa, yaitu pada kepala desa dan bendahara desa koto pudung melakukan penyimpangan dana desa sebesar 452 juta hal ini juga dibenarkan oleh Kapolres Kerinci, menyatakan kedua petinggi Desa Koto Pudung ini tersandung kasus penyalahgunaan keuangan Desa pada tahun 2018.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan, penulis juga menemukan beberapa desa di Kecamatan Tanah Kampung, yaitu Desa Baru Debai, Desa Koto Dumo dan Desa Pendung Hiang yang tidak melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dari pemerintah desa tentang keuangan desa dan tidak melibatkan masyarakat dalam mengambil kebijakan.

Fenomena tentang pengelolaan keuangan desa merupakan suatu hal yang menarik untuk diteliti lebih lanjut, karena masih banyak terjadi penyalahgunaan dana desa, hal ini yang melatarbelakangi peneliti untuk meneliti di desa pada Kecamatan Tanah Kampung .

## 2. Tinjauan Pustaka

### Teori Agensi

Teori keagenan adalah konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara *principal* dan *agent*. *Principal* adalah subyek yang mengamanatkan pihak lain, khususnya *agent*, untuk melakukan segala aktivitas atas nama *principal* dalam kapasitasnya sebagai pengambil keputusan. Jika kedua belah pihak memiliki tujuan yang sama untuk memaksimalkan nilai perusahaan, diyakini bahwa *agent* akan bertindak untuk kepentingan *principal* (Jensen dan Meckling, 1976).

### Desa

Menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dalam pasal 1 ayat (1) yang dimaksud dengan desa adalah kesatuan masyarakat yang memiliki batas-batas hukum dan kewenangan teritorial dalam pengaturan dan penyelenggaraan urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat lokal berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, atau hak yang secara tradisional diakui dan dihormati dalam sistem pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

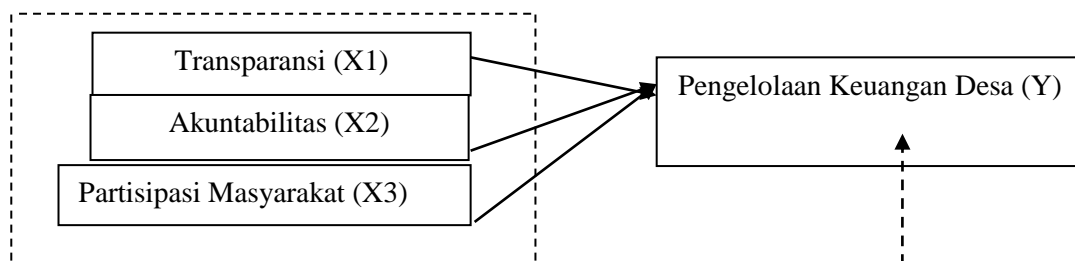
Pengelolaan keuangan adalah proses manajemen implementasi penyediaan uang dan penggunaan uang dalam semua usaha bisnis sekelompok orang untuk mencapai suatu tujuan manajemen adalah proses yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan fungsi tanggung jawab (Malayu, 2006). Pengelolaan keuangan dana desa merupakan bagian integral dari pengelolaan keuangan desa dalam APBD.

Transparansi dibangun atas dasar kebebasan dalam memperoleh informasi, informasi yang berkaitan dengan kepentingan publik bisa langsung didapatkan oleh mereka yang membutuhkannya (Mardiasmo, 2009).

Akuntabilitas (*Accountability*) adalah kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban atau menjawab, dan menerangkan kinerja serta tindakan seseorang badan hukum, pimpinan atau organisasi kepada pihak yang memiliki hak atau berkewenangan untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban (Waluyo, 2007).

Partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam pengambilan keputusan, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui lembaga perwakilan yang dapat menyalurkan aspirasinya. Partisipasi ini dibangun atas dasar kebebasan berserikat dan berpendapat, serta partisipasi konstruktif (Mardiasmo, 2009). Partisipasi juga dapat diartikan sebagai suatu bentuk partisipasi atau partisipasi aktif atau proaktif dalam suatu kegiatan (Solekhan, 2012).

### Model Penelitian



### Hipotesis

- H<sub>1</sub>: Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat secara bersamaan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Desa
- H<sub>2</sub>: Transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa.
- H<sub>3</sub>: Akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa.
- H<sub>4</sub>: Partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa.

### **3. Metode Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena empiris yang disertai dengan data statistik, karakteristik, dan pola hubungan antar variabel.

Dalam Penelitian ini variabel bebas ada tiga yaitu Transparansi (X1), Akuntabilitas (X2), Partisipasi Masyarakat (X3). Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Pengelolaan Keuangan Desa. Lokasi penelitian ini dilakukan di desa-desa di wilayah Kecamatan Tanah Kampung, Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi.

Populasi dalam penelitian ini adalah 13 desa di Kecamatan Tanah Kampung. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang mewakili seluruh populasi (Sugiyono, 2019). Penentuan sampel diambil dengan dengan pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu (*purposive sampling*). Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, kuesioner dan dokumentasi.

#### **Teknis Analisis**

Uji validitas sering digunakan untuk mengukur keakuratan suatu item dalam kuesioner, jika item dalam kuesioner tersebut benar dalam mengukur apa yang ingin diukur (Ghozali, 2011).

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur apakah tanggapan responden terhadap pernyataan kuesioner tetap konsisten jika dilakukan dua kali atau lebih pada gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur. Hasil uji reliabilitas dapat dilakukan dengan *Cronbach Statistical Alpha Test*. Jika nilai *Cronbach Alpha* masing-masing variabel > 0,60 maka dapat dikatakan reliabel (Ghozali 2016).

Uji Asumsi Klasik yang terdiri dari Uji normalitas berguna untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal. Uji Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan antara varians kesalahan pengganggu untuk setiap variabel bebas. Uji ini dilakukan dengan mengkorelasikan nilai absolut residual dengan masing-masing variabel independen (Ghozali, 2011). Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang mempunyai kemiripan dengan variabel independen lain dalam satu model (Bhuono Agung, 2005).

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen (Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat) terhadap variabel dependen (Pengelolaan Keuangan Desa pada Kecamatan Tanah Kampung). Seluruh data dalam penelitian diuji dengan menggunakan program statistik SPSS. Untuk menguji hipotesis 1 dalam penelitian ini digunakan uji F. Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam menguji hipotesis variabel X digunakan Uji t. Menurut Sujarweni (2015) uji t adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara individual terhadap variabel dependen (Y). Koefisien determinasi (*Goodness of fit*) yang dilambangkan dengan  $R^2$  adalah suatu ukuran yang sangat penting dalam regresi (Sujarweni, 2015) Determinasi  $R^2$  mencerminkan variabel dependen.

### **4. Hasil Dan Pembahasan**

#### **Gambaran Umum Subjek Penelitian**

Tanah Kampung adalah kecamatan yang berada di Kota Sungai Penuh, Provinsi Jambi dengan luas wilayah 1.100 Ha dan secara administratif terdiri dari 13 desa diantaranya adalah Desa Koto Tengah, Desa Tanjung Bunga, desa Koto Padang, Desa

Tanjung Karang, Desa Koto Baru, Desa Koto Dumo, Desa Mekar Jaya, Desa Baru Debai, Desa Pendung Hiang, Desa Koto Pudung, Desa Sembilan, Desa Koto Tuo, dan Desa Koto Panap. Kecamatan Tanah Kampung ini memiliki jumlah penduduk 11.023 jiwa pada tahun 2021.

**Gambaran Umum Responden**  
**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan pada tabel 4.1 berikut ini:

**Tabel 1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	62	68%
2.	Perempuan	29	32%
Jumlah		91	100%

*Sumber: Data oleh Peneliti, 2022*

**Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Gambaran responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 2. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase
1.	SMA/SMK	44	48%
2.	D3	13	14%
3.	S1	30	33%
4.	S2	4	5%
Jumlah		91	100%

*Sumber: Data oleh Peneliti, 2022*

**Responden Berdasarkan Usia**

Gambaran responden berdasarkan usia ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 3. Responden Berdasarkan Usia**

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1.	20-30	36	40%
2.	31-40	28	31%
3.	41-50	23	25%
4.	>50	4	4%
Jumlah		91	100%

*Sumber: Data oleh Peneliti, 2022*

**Analisis Statistik Deskriptif**

**Tabel 4. Analisis Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total X1	91	20	35	28,87	3,538
Total X2	91	18	35	28,90	3,947
Total X3	91	14	30	24,54	3,522
Total Y	91	19	35	29,01	3,749

*Sumber: Data oleh Peneliti, 2022*

Berdasarkan tabel 4 jawaban responden terhadap variabel Transparansi (X1) sebanyak 91 responden untuk jawaban tertinggi responden terdapat pada item T5 dengan pertanyaan “Keterbukaan dalam rapat penting dimana masyarakat ikut memberikan pendapatnya” dengan nilai 4,40 hal ini menunjukkan bahwa pemerintah desa memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk ikut dalam rapat sehingga masyarakat juga bisa memberikan pendapatnya.

Variabel Akuntabilitas (X2) untuk jawaban tertinggi responden terdapat pada item A1 dengan pertanyaan “Akuntabilitas kejujuran menjamin adanya praktik organisasi yang sehat.” dengan nilai 4,38 hal ini menunjukkan bahwa pemerintah desa telah paham tentang tanggung jawab dan kejujuran penting dalam sebuah organisasi atau perangkat desa.

Variabel Partisipasi Masyarakat (X3) untuk jawaban tertinggi responden terdapat pada item PM2 dengan pertanyaan “Saya merasa masyarakat bersedia untuk berkontribusi memberikan sumbangan ide, keahlian, keterampilan, maupun tenaga untuk pelaksanaan program desa” dengan nilai 4,35 hal ini menunjukkan bahwa pemerintah desa melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan, pelaksanaan pembangunan untuk kesejahteraan desa.

Variabel Pengelolaan Keuangan Desa (Y) untuk jawaban tertinggi responden terdapat pada item PKD1 dengan pertanyaan “Pengelolaan keuangan desa dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban yang dilaksanakan dalam satu tahun anggaran” dengan nilai 4,37 hal ini menunjukkan bahwa pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan desa sudah dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban dalam satu tahun anggaran.

## **Hasil Uji Kualitas Data**

### **Uji Validitas**

Uji validitas yang dilakukan untuk sampel sebanyak 91 responden dengan  $r_{tabel} = 0,206$ . Jadi apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil dibandingkan  $r_{tabel}$  maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan SPSS *for windows* versi 23. Berdasarkan uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid, hal ini ditunjukkan dengan hasil uji validitas yang menunjukkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

### **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur apakah tanggapan responden terhadap pernyataan kuesioner tetap konsisten jika dilakukan dua kali atau lebih pada gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur. Hasil uji reliabilitas dapat dilakukan dengan *Cronbach Statistical Alpha Test*. Jika nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing variabel  $> 0,60$  maka dapat dikatakan reliabel (Ghozali 2016). Hasil dari pengujian reliabilitas untuk variabel Transparansi (X1), Akuntabilitas (X2), Partisipasi Masyarakat (X3), dan Pengelolaan Keuangan Desa (Y) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Transparansi (X1)	0,609	Reliabel
Akuntabilitas (X2)	0,690	Reliabel
Partisipasi Masyarakat (X3)	0,630	Reliabel
Pengelolaan Keuangan Desa (Y)	0,670	Reliabel

*Sumber: Data oleh peneliti (2022)*

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji reliabilitas instrumen penelitian menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka dapat dikatakan bahwa instrumen penelitian reliable.

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

**Tabel 6. Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.72215665
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.048
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data oleh Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 6 diketahui nilai signifikansi sebesar 0,200 dimana nilai 0,200 > 0,05. Sehingga dapat dikatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	7.374	2.620		2.814	.006		
	Transparansi_X1	.068	.114	.064	.596	.553	.520	1.923
	Akuntabilitas_X2	.367	.093	.387	3.967	.000	.638	1.568
	Partisipasi Masyarakat_X3	.369	.113	.347	3.280	.001	.542	1.844

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Desa\_Y

Sumber: Data oleh Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 7 hasil uji multikolinearitas diketahui nilai *tolerance* dan nilai VIF yang menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak ada multikolinearitas. Dapat dikatakan bahwa tidak ada korelasi antar variabel bebas sehingga layak digunakan lebih lanjut dikarenakan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 8. Hasil Uji Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.057	1.570		2.584	.011		
	Transparansi_X1	.042	.069	.089	.612	.542	.520	1.923
	Akuntabilitas_X2	-.038	.055	-.091	-.693	.490	.638	1.568
	Partisipasi Masyarakat_X3	-.082	.067	-.174	-1.215	.228	.542	1.844

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Desa\_Y

Sumber: Data oleh Peneliti, 2022

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan untuk tingkat signifikansi masing-masing variabel adalah  $> 0,05$ , maka ditarik kesimpulan bahwa variabel bebas atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Analisis Regresi Linier Berganda**

Hasil dari analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS 23, dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 9. Persamaan Regresi Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.374	2.620		2.814	.006
	Transparansi_X1	.068	.114	.064	.596	.553
	Akuntabilitas_X2	.367	.093	.387	3.967	.000
	Partisipasi Masyarakat_X3	.369	.113	.347	3.280	.001

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Desa\_Y

Sumber: Data oleh Peneliti(2022)

Berdasarkan tabel9 dapat disimpulkan persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 7,374 + 0,068X_1 + 0,367X_2 + 0,369X_3 + e$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan:

1. Konstanta dari persamaan diatas sebesar 7,374 menunjukkan bahwa apabila variabel independen seperti Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat bernilai nol (sama dengan nol), maka nilai dari variabel Y (Pengelolaan Keuangan Desa) adalah sebesar 7,374.
2. Nilai koefisien variabel Transparansi adalah sebesar 0,068 maka dapat dikatakan bahwa variabel Transparansi (X1) berpengaruh positif terhadap variabel Pengelolaan Keuangan Desa (Y).
3. Nilai koefisien variabel Akuntabilitas adalah sebesar 0,367 maka dapat dikatakan bahwa variabel Akuntabilitas (X1) berpengaruh positif terhadap variabel Pengelolaan Keuangan Desa (Y).
4. Nilai koefisien variabel Partisipasi Masyarakat adalah sebesar 0,369 maka dapat dikatakan bahwa variabel Partisipasi Masyarakat (X1) berpengaruh positif terhadap variabel Pengelolaan Keuangan Desa (Y).

**Uji Hipotesis**

**Uji F**

**Tabel 10. Uji Signifikansi Simultan Penelitian (Uji-F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	598.077	3	199.359	26.007	.000 <sup>b</sup>
	Residual	666.912	87	7.666		
	Total	1264.989	90			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Desa\_Y

b. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat\_X3, Akuntabilitas\_X2, Transparansi\_X1

Sumber: Data oleh Peneliti, 2022



Dilihat pada tabel 10 diketahui nilai uji F adalah sebesar 26,007 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa.

**Uji t (Parsial)**

**Tabel 11. Uji Signifikansi Parsial Penelitian (Uji-t) Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.374	2.620		2.814	.006
Transparansi_X1	.068	.114	.064	.596	.553
Akuntabilitas_X2	.367	.093	.387	3.967	.000
PartisipasiMasyarakat_X3	.369	.113	.347	3.280	.001

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Desa\_Y

Sumber: Data oleh Peneliti, 2022

1. Variabel Transparansi (X1) tidak mempengaruhi Pengelolaan Keuangan Desa (Y). Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung  $0,596 < t$  tabel  $1,987$  dengan nilai signifikansi  $0,553 > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa transparansi tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa.
2. Variabel Akuntabilitas (X2) mempengaruhi Variabel Pengelolaan Keuangan Desa (Y). Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung  $3,967 > 1,987$  dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa.
3. Variabel Partisipasi Masyarakat (X3) mempengaruhi Variabel Pengelolaan Keuangan Desa (Y). Hal ini ditunjukkan dengan nilai t hitung  $3,280 > 1,987$  dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa.

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 12. Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.688 <sup>a</sup>	.473	.455	2.769

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Masyarakat\_X3, Akuntabilitas\_X2, Transparansi\_X1

Sumber: Data oleh Peneliti, 2022

Hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) pada tabel 4.16 diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,455. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Transparansi(X1), Akuntabilitas (X2) dan Partisipasi Masyarakat (X3) mampu menjelaskan Pengelolaan Keuangan Desa sebesar 45,5% sedangkan sisanya 54,5% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian.

**Pembahasan**

**Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Partisipasi Masyarakat secara bersamaan terhadap Pengelolaan Keuangan Desa**

Penelitian ini mengajukan hipotesis Transparansi, Akuntabilitas, dan Partisipasi Masyarakat secara bersamaan berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Desa sebagai H1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai untuk signifikansi uji F adalah 0,000 lebih

kecil dibandingkan dengan 0,05 dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan desa yang berarti H1 diterima karena transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat berpengaruh secara bersamaan terhadap pengelolaan keuangan desa pada Desa di Kecamatan Tanah Kampung Kota Sungai Penuh.

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Sukmawati dan Alfi Nurfitriani (2019) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat berpengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan desa yang berarti apabila transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat mengalami kenaikan maka akan berdampak pada pengelolaan keuangan desa dan begitu pula sebaliknya jika transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat mengalami penurunan maka akan berdampak pada pengelolaan keuangan desa. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Edi Yanto dan Aqfir (2020) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tidak terjadi pengaruh secara simultan antara transparansi, partisipasi dan akuntabilitas terhadap kinerja pengelolaan alokasi dana desa dan dana desa.

#### **Pengaruh Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa**

Penelitian ini mengajukan hipotesis Transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa sebagai H2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel transparansi lebih kecil dibandingkan dengan t tabel dan nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 yang berarti H2 ditolak karena secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara transparansi terhadap pengelolaan keuangan desa pada Desa di Kecamatan Tanah Kampung Kota Sungai Penuh.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati dan Nurfitriani 2019 dimana hasil penelitiannya menunjukkan secara parsial transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Matia Andriani 2019 dimana hasil penelitiannya menunjukkan transparansi berpengaruh terhadap pengelolaan dana desa.

#### **Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa**

Penelitian ini mengajukan hipotesis Akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa sebagai H3. Hasil penelitian menunjukkan nilai t hitung untuk variabel Akuntabilitas lebih besar dibandingkan dengan t tabel dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa secara parsial akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa yang berarti H3 diterima karena terdapat pengaruh akuntabilitas terhadap pengelolaan keuangan desa pada Desa di Kecamatan Tanah Kampung Kota Sungai Penuh.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sukmawati dan Nurfitriani (2019), Matia Andriani (2019) dan Yanto dan Aqfir (2021) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa.

#### **Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa**

Penelitian ini mengajukan hipotesis Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan Desa sebagai H4. Hasil penelitian menunjukkan t hitung untuk variabel Partisipasi Masyarakat lebih besar dibandingkan dengan t tabel dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 hal ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan desa sehingga H3 diterima yaitu terdapat pengaruh signifikan partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan keuangan desa pada Desa di Kecamatan Tanah Kampung Kota Sungai Penuh.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sukmawati dan Nurfitriani 2019, Matia Andriani 2019 dan Yanto dan Aqfir 2021 dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa.

## **5. Simpulan Dan Saran**

### **Simpulan**

1. Transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. Hal ini berarti apabila transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat ditingkatkan secara bersama maka semakin baik pula dalam pengelolaan keuangan desa.
2. Transparansi tidak berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. Hal ini dikarenakan kurangnya tingkat transparan atau keterbukaan mengenai keuangan desa, serta masih banyak keterbatasan masyarakat dalam memperoleh informasi mengenai keuangan desa, sehingga masih banyak terjadi penyalahgunaan keuangan oleh perangkat desa.
3. Akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa sudah dikatakan baik, tanggung jawab dalam mengelola keuangan desa sudah sesuai dengan peraturan Permendagri 113 Tahun 2014.
4. Partisipasi Masyarakat berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan desa. Hal ini menunjukkan bahwa keikutsertaan masyarakat dalam pengelolaan keuangan desa sudah dikatakan baik dan pemerintah telah melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan.

### **Saran**

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas lokasi penelitian atau dengan menambah periode pengamatan.

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel lain yang akan diteliti yang berkaitan erat dengan variabel pengelolaan keuangan desa.

Untuk pemerintah desa di Kecamatan Tanah Kampung Kota Sungai Penuh dari hasil penelitian ada satu variabel yang tidak berpengaruh yaitu transparansi. Peneliti menyarankan agar pemerintah lebih memperhatikan hal tersebut karena transparansi merupakan suatu hal yang penting agar terbentuk pemerintahan yang baik (*good governance*) dan juga hal penting dalam menjalankan amanat masyarakat.

### **Daftar Pustaka**

- Agung Nugroho, Bhuono. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: Penerbit Abdi.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hikmah, Lailatul. 2020. "Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas Dan Responsif Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Kedungringin Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi." *Doctoral Dissertation, IAIN Jember*.
- ivan ramadhan, zamzami, Wiralestari. 2021. "Pengaruh Pengetahuan Anggaran Anggota Dewan Terhadap Pengawasan Keuangan Daerah (APBD) Dengan Partisipasi Masyarakat Dan Akuntabilitas Publik Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Pada DPRD Provinsi Jambi)." *Akuntansi Dan Keuangan Unja*.
- Jensen dan Meckling. 1976. "The Theory Oh Te Firm : Manajerial Manajerial Behavior,

- Agency Cost, and Ownership Structure.” *Journal of Financial and Conomic*, 3 305-360.
- Mahmudi. 2015. *Manajemen Kinerja Sektor Publik Edisi Ketiga. Cetakan Pertama*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Prasetyo, Dewi Fitriyani &. Wiwik Tiswiyanti &. 2016. “Good Corporate Governance Dan Privatisasi.” *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan* 8(1):1–9.
- Rahman, Muh Akil, Memen Suwandi, and Alfian Hamid. 2018. “Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Alokasi Dana Desa (ADD) Dalam Pencapaian Good Governance (Studi Empiris Di Kecamatan Bontomarannu Kabupaten Gowa).” *Journal Accounting* 53(9):1689–99.
- S.P, Hasibuan Malayu. 2006. *Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah, Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Solekhan. 2012. *Penyelenggaraan Pemerintah Desa*. Malang: Setara Press.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmawati, Fitri, and Alfi Nurfitriani. 2019. “Pengaruh Transparansi Dan Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa ( Studi Pada Pemerintah Desa Di Kabupaten Garut ).” *Jurnal Ilmiah Bisnis, Pasar Modal, Dan UMKM* 2(1):52–66.
- Waluyo. 2007. *Manajemen Publik (Konsep, Aplikasi, Dan Implementasi Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah)*. Bandung: CV Mandar Maju.
- V. Wiratna, Sujarweni. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*. Cetakan ke. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.